BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekarang ini kita hidup di zaman *modern*, perkembangan limu pengetahuan dan teknologi sudah sangat sulit untuk dibendung, maka manusia yang hidup di zaman sekarang tidak ada pilihan selain untuk menerima dan dapat memilah segala perubahan yang terjadi di dalam kehidupan dalam berbagai bidang baik itu ekonomi, sosial, politik dan budaya.

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbesar ke 4 di dunia, Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki berbagai macam suku, budaya, dan pakaian tradisional di setiap daerahnya. Dengan adanya perkembangan Ilmu pengetahuan dan tekonologi yang menyebabkan hadirnya *globalisasi*, maka perlahan – lahan budaya dari negara barat mulai masuk ke negara Indonesia, seperti adanya perusahaan multinasional yaitu restoran cepat saji, lalu pakaian yang kurang sesuai dengan etika / nilai – nilai yang berada di masyarakat, adanya remaja pria yang menggunakan tindik dan bertato, hal ini menyebabkan perubahan gaya hidup dan budaya di sebagian masyarakat Indonesia saat ini.

Dengan adanya pergerseran budaya maka minat masyarakat terhadap budaya negara sendiri berkurang, hal ini berdampak juga ke dalam bidang ekonomi seperti masyarakat yang memiliki bidang usaha terkait dengan

budaya seperti beberapa pengusaha yang memproduksi baju khas suatu daerah menjadi gulung tikar akibat sepinya permintaan di pasar.

Memang, adanya globalisasi menyebabkan dampak negatif dalam budaya dan ekonomi tetapi tidak semuanya berdampak negatif, seorang pengusaha yang cerdas dan kreatif justru dapat bertahan bahkan dapat besaing dengan pengusaha asing yang mulai masuk ke Indonesia dengan memunculkan suatu inovasi terbarukan baik itu dari sisi pola dan warna dalam desain produk yang dihasilkan. Selain itu, baju khas suatu daerah dapat mengikuti perkembangan zaman, salahsatu baju khas daerah tertentu yang masih *trend* sampai sekarang adalah penggunaan kebaya.

Kebaya merupakan salahsatu pakaian khas Indonesia, dan kebaya digunakan hampir diseluruh wilayah Indonesia tetapi lebih dikenal sebagai pakaian yang dipakai oleh wanita Jawa. Di zaman dahulu sewaktu Indonesia dijajah oleh Belanda, kebaya merupakan pakaian yang digunakan dalam aktivitas sehari – hari, kebaya bukan sekedar pakaian biasa, busana ini menyimpan makna khusus yang menggambarkan kesederhanaan masyarakat, selain itu juga kebaya memiliki nilai kepatuhan, kehalusan, serta sikap wanita yang harus serba lembut. Salahsatu tokoh wanita nasional yang memakai kebaya dalam kesehariannya yaitu Ibu R.A Kartini.

Di zaman sekarang ini, kebaya tidak dipakai dalam aktivias sehari – hari melainkan kebaya digunakan dalam acara tertentu. Setiap wanita yang memakai kebaya akan memancarkan kepribadian yang anggun dan terlihat

sopan. Di zaman sekarang juga penggunaan kebaya dapat dikombinasikan dengan hijab dan membuat wanita yang memakai kebaya dan dipadukan dengan hijab terlihat lebih mempesona.

Hal ini menjadikan peluang bagi orang yang bekerja di pembuatan kebaya dengan menjadikan kebaya memilki desain corak dan warna yang baik menjadikan kebaya sesuai dengan selera masyarakat saat ini.

Kebaya dapat ditemukan di butik yang berada di seluruh Indonesia baik dijual secara grosir ataupun eceran. Para pengusaha yang bergerak di pembuatan kebaya juga sekarang mulai melihat peluang yang berada di pasar dengan membuat desain kebaya lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain hal desain, pengusaha yang bergerak di bidang pembuatan kebaya juga memperhatikan kualitas dari kebaya yang dihasilkan, menurut *American Society for Quality* dalam Heizer dan Render (2015:224) kualitas merupakan keseluruhan fitur dan karakteristik sebuah produk atau jasa yang mengandalkan pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dijanjikan dan tersirat. Maka dengan adanya suatu kualitas dari produksi kebaya, diharapkan konsumen merasa puas ketika menggunakan kebaya untuk berbagai acara. Agar kualitas yang dihasilkan tetap terjaga maka perusahaan perlu melakukan pengendalian kualitas, Menurut Montgomery, D.C dalam Ratnadi dan Suprianto.E (2016) Pengendalian kualitas adalah proses yang digunakan untuk menjamin tingkat kualitas dalam produk atau jasa. Dengan adanya pengendalian

kualitas yang dilakukan oleh perusahaan kebaya baik itu dalam penggunaan bahan baku dan alat produksi, menjadikan kualitas dari produk yang dihasilkan akan seusai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kualitas Menurut Tjiptono dalam Putra G.P. Et al (2017), kualitas mencerminkan semua dimensi penawaran produk yang menghasilkan manfaat (*benefits*) bagi pelanggan. Jadi kualitas merupakan cerminan dari operasi peushaan. Salahsatu perusahaan kebaya yang berada di kota Tasikmalaya adalah perusahaan Almer Kebaya.

Almer Kebaya merupakan suatu perusahaan yang memproduksi pakaian kebaya yang berlamat di Kp. Situbeet, Kel.Cipari, Kec. Mangkubumi, kota Tasikmalaya. Pemilik dari Almer Kebaya adalah Ibu Cucu Sumartini, beliau merintis usaha pembuatan kebaya bermula pada tahun 2008. Ide untuk mendirikan usaha pembuatan kebaya berawal dari beliau yang bekerja di salahsatu perusahaan pembuatan kebaya dan tetapi seiring dengan pengalaman yang didapat sebagai pegawai beliau memutuskan untuk membuka usaha pembuatan kebaya di rumahnya sendiri.

Dalam melakukan desain produk, ibu Cucu dibantu oleh suaminya dalam pembuatan desain kebaya, untuk desain yang dibuat sesuai dengan pesanan konsumen, dan sampai saat ini Almer Kebaya memiliki puluhan desain kebaya, salahsatu desain / motif yang paling diminati oleh konsumen adalah motif gerigi, ABG 020, 05, dan motif lainnya.

Pengendalian kualitas yang dilakukan oleh Almer Kebaya adalah melakukan *monitoring* kepada karyawan dan melakukan pembinaan kepada karyawannya dan sebelum kebaya di kirim ke konsumen, perusahaan melakukan sortir terlebih dahulu (*checking*) agar barang yang cacat tidak terkirim ke konsumen.

Kualitas produk yang terlihat dalam produk kebaya yang diproduksi oleh Almer Kebaya memiliki kerapihan dalam jahitan, variasi model, kerapihan dalam payet.

Dibalik keunggulan yang dimiliki oleh Almer Kebaya, masalah yang dihadapi adalah seperti dalam melakukan desain produk, Almer Kebaya meskipun memiliki banyak pola desain tetapi dalam pendesainannya selalu ditemukan kesalahan dalam penyablonan, sehingga desain kebaya yang telah disablon dalam kain tidak maksimal, selain itu juga dikarenakan Aimer Kebaya memproduksi kebaya sesuai pesanan maka desain yang dihasilkan selalu mirip dengan pesaing dan menurut ibu Cucu beliau pernah membuat kebaya untuk dijual ke konsumen secara langsung tetapi produk tersebut tidak direspon secara baik di pasaran.

Masalah yang dihadapi juga dalam pengendalian kualitas, meskipun pemilik melakukan pelatihan dan *monitoring* kepada karyawannya, pemilik tidak dapat melakukan pengawasan secara keseluruhan, karena letak tempat proses produksi tidak berada di satu tempat, kesalahan dalam produksi yang pernah terjadi seperti lengan dari kebaya yang memiliki panjang yang berbeda, hal ini ditemukan ketika pemilik perusahaan

menyortir barang yang akan dikirim ke konsumen, akibatnya pemilik mengalami kerugian karena harus mengganti produk yang cacat tersebut.

Hal tersebut berakibat pada kualitas produk yang dihasilkan oleh Almer Kebaya menjadi menurun dan belum diketahui seberapa besar pengaruh desain produk dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk di Almer Kebaya Tasikmalaya.

Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan dituangkan dalam usulan penelitian dengan judul "**Pengaruh Desain Produk dan Pengendalian Kualitas terhadap Kualitas Produk (Survei pada pegawai Almer Kebaya Tasikmalaya).**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang dibahas sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Desain Produk yang dibuat oleh Almer Kebaya Tasikmalaya?
2. Bagaimana cara pengendalian kualitas yang dilakukan oleh Almer Kebaya Tasikmalaya ?
3. Bagaimana kualitas produk kebaya yang diperjual belikan oleh Almer Kebaya Tasikmalaya ?
4. Seberapa besar pengaruh desain produk, pengendalian kualitas terhadap kualitas produk kebaya di Almer Kebaya Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan pengaruh desain produk dan pengendalian kualitas

terhadap kualitas produk pada kebaya yang di produksi oleh Almer Kebaya Tasikmalaya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Desain produk kebaya di Almer Kebaya Tasikmalaya.
2. Pengendalian kualitas pada kebaya di Almer Kebaya Tasikmalaya.
3. Kualitas produk kebaya di Almer Kebaya Tasikmalaya.
4. Pengaruh desain produk dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk di Almer Kebaya Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk Aspek Keilmuan dan Aspek Terapan Ilmu :

1. Aspek Keilmuan

   Untuk memberikan kontribusi ilmiah tentang pentingnya pengaruh desain produk dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk kebaya di Almer Kebaya Tasikmalaya dan sebagai salah satu bahan sebagai informasi yang membutuhkan.

2. Aspek Terapan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan Almer Kebaya Tasikmalaya, karena dengan mengetahui desain produk dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk maka dapat diambil langkah – langkah untuk menjaga kualitas produk kebaya yang diperjual belikan di Almer Kebaya Tasikmalaya.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Almer Kebaya Tasikmalaya yang berlokasi di Kp. Situbeet, kel. Cipari, kec. Mangkubumi, Tasikmalaya.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan yaitu mulai dari bulan September 2018 sampai Maret 2019. Untuk lebih jelasnya kegiatan penelitian terlampir pada lampiran 1.